

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuntutan internal maupun eksternal dari kehidupan akademik dapat memberi tekanan yang melampaui batas kemampuan mahasiswa. Kegiatan mahasiswa yang padat dan menyita waktu dalam mengerjakan berbagai macam tugas kuliah dan berbagai kegiatan belajar seperti kuliah pakar dan praktik skill laboratorium, dikarenakan berbagai tekanan pada tugas-tugas kuliah sehingga mahasiswa sering mengalami stress hal tersebut akan berdampak pada kebiasaan hidup mahasiswa yang dapat mengakibatkan terjadinya dispepsia fungsional. Alasan penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran UISU dikarenakan mahasiswa FKUISU sering mengalami stres dari berbagai sumber seperti masalah akademik, penyelesaian tugas-tugas kuliah, prestasi akademik yang rendah, dan tekanan dalam menghadapi banyak nya ujian dan masalah kesehatan. Tuntutan internal maupun eksternal dari kehidupan akademik dapat memberi tekanan yang melampaui batas kemampuan mahasiswa, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui tingkatan stres yang dialami pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran UISU dan untuk mengetahui dugaan adanya hubungan tingkat stres sebagai suatu faktor resiko pada dispepsia fungsional.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian sindroma dispepsia fungsional pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran UISU

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif analitik dengan metode study *cross-sectional*

Hasil : Tingkat stres responden yang terlibat dalam penelitian ini sebagian besar mengalami stres berat sebanyak 20 responden (33,3%) dengan mengalami sindroma dispepsia sebanyak 54 responden (90,0%), dan berdasarkan teknik analisis hubungan antara tingkat stres dengan sindroma dispepsia dilakukan dengan menggunakan rumus *somers'd gamma* dengan taraf signifikan α 5% dengan nilai $p = 0,004 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan sindroma dispepsia pada mahasiswa FK UISU

Kata Kunci : Mahasiswa, Stres dan Dispepsia Fungsional

ABSTRACT

Background: *The internal and external demands of academic life can put pressure that goes beyond the limits of students' abilities. Student activities are dense and time-consuming in doing various lecture assignments and various learning activities such as expert lectures and laboratory skill practice, due to various pressures on lecture assignments so that students often experience stress this will have an impact on student life habits which can lead to functional dyspepsia. The reason the research was conducted at the UISU Faculty of Medicine is because FKUISU students often experience stress from various sources such as academic problems, completion of coursework, low academic achievement, and pressure to face many exams and health problems. Internal and external demands from academic life can put pressure that goes beyond the limits of students' abilities, therefore researchers are interested in knowing the level of stress experienced by students at the UISU Medical Faculty and to find out the alleged relationship between stress levels as a risk factor for functional dyspepsia.*

Objective: *To determine the relationship between stress levels and the incidence of functional dyspepsia syndrome in 2018 students of the UISU Faculty of Medicine*

Methods: *The type of research used is descriptive analytic with a cross-sectional study method*

Results: *The stress level of the respondents involved in this study mostly experienced severe stress as many as 20 respondents (33.3%) with dyspepsia syndrome as many as 54 respondents (90.0%), and based on the technique of analyzing the relationship between stress levels and dyspepsia syndrome was carried out by using somers'd gamma formula with a significant level of 5% with $p \text{ value} = 0.004 < \alpha 0.05$ so that H_0 is rejected which means there is a significant relationship between stress levels and dyspepsia syndrome in FK UISU students*

Keywords: *Student, Stress and Functional Dyspepsia*